

ABSTRAK

KORELASI ANAK AUTISME DENGAN RENDAHNYA SISTEM IMUN

DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Autisme adalah gangguan perkembangan saraf perilaku yang biasanya tampak pada anak usia dini dan ditandai oleh gangguan signifikan dalam interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku abnormal berulang yang selalu terfokus.

Rendahnya sistem imun sering digambarkan pada anak penderita autis ini. Gangguan imunologi yang melibatkan sitokin, imunoglobulin, inflamasi, dan aktivasi seluler telah ditemukan pada individu dengan autis. Ditemukannya penurunan respon sistem imun pada beberapa anak autis meningkatkan kemungkinan adanya dasar imunologis pada beberapa kasus autisme. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran bagaimana akan penerimaan anak autis pada lingkungan keluarga dan sosial.

Tinjauan Islam terhadap anak dengan gangguan autisme bahwa bagi orangtua yang memiliki anak dengan kelainan autisme wajib memberikan pendidikan yang layak dalam bidang agama, akhlak, jasmani, akal, dan sosial. Anjuran dalam agama Islam, orang yang sakit harus mengupayakan untuk sehat, yaitu dengan cara berobat. Sebagaimana hadis Rasulullah *“Wahai hamba-hamba Allah, berobatlah sesungguhnya Allah tidak meletakkan suatu penyakit, melainkan diletakkan pula penyembuhnya, kecuali pada satu penyakit yaitu penyakit ketuaan (pikun).”* (H.R Akhmad). Dalam menyikapi anak autisme, orangtua harus sabar, tidak kecewa, tidak putus-asa, dan bertawakkal kepada Allah SWT serta menganggap ini sebagai ujian dan amanah.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa autis termasuk salah satu gangguan perkembangan. Pengasuhan anak yang baik dapat mencegah kemungkinan timbulnya kasus-kasus gangguan autisme. Anak autis harus diobati pada ahlinya.